

## Apemkesra Kabupaten Bogor Lepas PPM Napak Tilas Pejuang Pahlawan

**BOGOR (IM)-** Mewakili Bupati Bogor, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Aspekkesra), Hadijana melepas anggota Pemuda Panca Marga (PPM) Kabupaten Bogor, peserta napak tilas peristiwa perjuangan para pahlawan mulai dari Cibinong, Kabupaten Bogor hingga Bojong Kokosan, Kabupaten Sukabumi, di halaman Gedung Tegar Beriman, Cibinong, Sabtu (13/11).

Turut hadir pada pelepasan tersebut, Kepala Satpol PP Kabupaten Bogor, Ketua PPM Kabupaten Bogor, Ketua Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Kabupaten Bogor, dan Ketua Persatuan Purnawirawan dan Warakawuri TNI dan POLRI (Pepabri) Kabupaten Bogor.

Pada kesempatan tersebut, Hadijana mengingatkan agar peserta selalu menjaga kesehatan, jaga kondisi, karena situasi hari ini masih dalam masa pandemi. Tentunya semua peserta harus selalu mewaspadai situasi kondisi di lapangan. Jaga Protokol Kesehatan, disesuaikan dengan situasi dan kondisi pada saat pelaksanaan kegiatan.

"Mudah-mudahan pandemi segera berakhir, sehingga kegiatan napak tilas ini bisa lebih marak lagi, bisa lebih semangat lagi, dan bisa diikuti oleh lebih banyak orang lagi. Tentunya untuk meng-

ingat jasa-jasa para pahlawan kita khususnya yang ada di Kabupaten Bogor," ujar Hadijana.

Ketua PPM Kabupaten Bogor, Agus Jaya Gunara menjelaskan, kegiatan napak tilas ini dalam rangka memperingati Hari Pahlawan tahun 2021. Pemuda Panca Marga-LVRI Kabupaten Bogor, melaksanakan napak tilas perjuangan pahlawan ke daerah Bojong Kokosan yang ada di wilayah Kabupaten Sukabumi.

"Napak tilas ini juga demi menumbuhkan rasa patriotisme dan juga meningkatkan wawasan kebangsaan, khususnya kepada anak-anak PPM dan umumnya kepada masyarakat luas," tandas Agus. Agus menambahkan, kegiatan berlangsung selama dua hari, perjalanan kami menuju ke Bojong Kokosan kurang lebih 47,4 km atau jarak tempuh sekitar 10 jam jalan kaki.

Sebelumnya, kami menuju ke Tugu Juang yang ada di Baksurtanal, Cibinong. Dari sana kami terus bergerak menuju Bojong Kokosan. "Di Bojong Kokosan, selepas magrib kita laksanakan doa bersama untuk para pahlawan. Kemudian kami lanjutkan jalan kaki menuju ke tugu-tugu juang lainnya seperti yang ada di daerah Maseng, Kecamatan Caringin dan kembali ke Cibinong menuju Markas Kodim 0621," tambahnya. ● **gio**

## Alhamdulillah, Air di Masjid Besar Cipaganti Bisa Langsung Diminum

**BANDUNG (IM)-** Penderita id memasang fasilitas mesin filtrasi air minum gratis untuk Masjid Besar Cipaganti, Kota Bandung.

Mesin berteknologi reverse osmosis ini merupakan fasilitas yang diberikan secara cuma-cuma kepada masjid juga fasilitas umum lainnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap air siap minum.

Hingga menjelang pertengahan November 2021 ini, tercatat ada 20 alat yang terpasang yang tersebar di Kota Bandung, Kabupaten Bandung, dan Garut.

CEO Pendermaid, Yayasan Aksi Indonesia Dermawan, M Khirzan Noeman mengatakan, mesin filtrasi air siap minum ini dikenal juga sebagai Mesin RO (Reverse Osmosis), mesin yang didesain untuk mengolah air baku menjadi air siap minum untuk siap konsumsi. Alat tersebut mampu mengolah air baku hingga 500 GPD (galon perhari) atau sekitar 1.900 Liter/hari.

"Mengingat Masjid Besar Cipaganti adalah mesjid transit yang sering dikunjungi oleh masya-

kat, dengan jamaah sekitar 1.500 - 2.000 orang ketika Jumat jika kondisi normal. Maka dari itu, Mesin Reverse Osmosis diharapkan mampu mengurangi beban operasional untuk air minum, apalagi jika terdapat kegiatan di Masjid Besar Cipaganti dan ketika bulan Ramadan tiba," papar M Khirzan Noeman.

Hal itu sejalan dengan harapan Pendermaid yang ingin terus menempatkan mesin filtrasi air minum di banyak fasilitas umum seperti Masjid, Pesantren, Puskesmas/Faskes, Sekolah, Stasiun dan lainnya.

Target terdekat program ini adalah sebelum bulan Ramadan 1443 H / 2022 sudah terpasang di 20 titik strategis yang aktif berkegiatan sehingga bisa dimanfaatkan oleh masyarakat semaksimal mungkin.

"Semoga mesin ini semakin banyak tersebar untuk menyediakan air siap minum gratis bagi siapapun, karena dengan bersedekah air itu merupakan sedekah jariah yang mampu mengalirkan pahala walaupun kita telah tiada," pungkasnya. ● **pur**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### RENCANA PASAR BEBAS PLASTIK DI BANDUNG

Pedagang menata jualannya di Pasar Cihapit, Bandung, Jawa Barat, Minggu (14/11). Pemerintah Kota Bandung bersama Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP) mewacanakan pelaksanaan uji coba pembatasan plastik sekali pakai di Pasar Cihapit dan Pasar Kosambi mulai 15 November guna mewujudkan Pasar Bebas Plastik dan Ramah Lingkungan.

## Pembangunan RSUD Bogor Utara Diprediksi Molor, Pemkab Bogor 'Tekor'

Akibat dua kali berturut-turut pembanguan infrastruktur gedung rumah sakit tidak selesai tepat waktu, akan menghasilkan citra negatif yang bisa merugikan Kabupaten Bogor.

**PARUNG (IM)-** Wakil Bupati, Iwan Setiawan menyebutkan Pemkab Bogor sedikitnya akan menggabungkan Rp30 miliar untuk kelanjutan pembangunan RSUD Bogor Utara.

Hal itu dikatakan Iwan Setiawan setelah ada prediksi bahwa pembangunan RSUD Bogor Utara tersebut tidak akan selesai 100 persen hingga 24 Desember mendatang atau wanprestasi.

"Ada prediksi bahwa proyek pembangunan RSUD Bogor Utara yang dikerjakan PT Jaya Semanggi Enjineering

dengan total pagu anggaran Rp112 miliar maksimal progresnya di angka 70 persen. Karena itu Dinas Kesehatan beberapa hari lalu memohon untuk diberikan anggaran Rp30 miliar untuk kelanjutan pembangunannya," kata Wakil Bupati Bogor itu kepada wartawan, Minggu (14/11).

Politisi Partai Gerindra ini mengaku kecewa atas prediksi molornya proyek yang sumber anggarannya dari bantuan keuangan (Banku) Provinsi Jawa Barat tersebut. Baginya tidak ada alasan suatu proyek

infrastruktur molor.

"Harusnya sebelum ikut pelangan jasa, calon penyedia jasa itu survey ke lokasi dan mengenai hujan, juga bukan bisa menjadi alasan suatu proyek molor atau meluncur hingga ke awal tahun. Saya tegaskan, untuk proyek yang didanai Banku dan program pemulihan ekonomi nasional (PEN), tidak ada addendum atau waktu tambahan pekerjaan," tegasnya.

Diwawancarai terpisah, Lulu Azhari selaku Ketua Forum perencanaan dan Percepatan Pembangunan Bogor juga menyayangkan. Harusnya sejak awal Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor melakukan pengajuan efisiensi.

"Harusnya, sejak awal mau dilelang kalau situasi dan waktu tidak memungkinkan, Dinas Kesehatan melakukan pengajuan efisiensi ke Pemprov Jawa Barat hingga dana Rp112 miliar atau Rp93,6

milyar itu tidak ada yang sia-sia karena bisa dialihkan untuk pembangunan infrastruktur lainnya," katanya.

Saat ini, kerugian karena tidak maksimalnya serapan anggaran proyek pembangunan RSUD Bogor Utara atau wanprestasi itu, kata Ki Jalu, sapaan akrab mantan anggota DPRD Kabupaten Bogor ini, sekitar Rp27 hingga 30 miliar.

Ia menambahkan akibat dua kali berturut-turut, pembangunan infrastruktur gedung rumah sakit tidak selesai tepat waktu akan menghasilkan citra negatif yang bisa merugikan Kabupaten Bogor. "Tahun lalu proyek pembangunan yang didanai program PEN hanya terealisasi 28 persen dan kali ini giliran proyek pembangunan Gedung RSUD Bogor Utara yang tidak akan selesai 100 persen hingga tahun depan," katanya.

Kelanjutan proyek ini akan dimasukkan dalam Anggaran

Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bogor di Tahun 2022 mendatang. "Pengalaman atau citra negatif ini bisa mengurangi kepercayaan Pemprov Jawa Barat ke Pemkab Bogor hingga jumlah Banku pun bisa berkurang dari sebelumnya," tambahnya.

Sebelumnya, Konsultan pengawas atau mechanical konstruksi proyek pembangunan RSUD Bogor Utara, PT Dian Rancang, yaitu Ridwan menerangkan walaupun tenaga kerja ditambah, waktu kerja ditambah dan lainnya, prediksi dirinya maksimal pekerjaan pembanguannrumah sakit tersebut di angka 65 persen.

"Kalaupun tenaga kerja ditambah, waktu kerja 24 jam dan langkah percepatan lainnya, progres pekerjaan pembangunan RSUD Bogor Utara ini saya memprediksi hanya sampai 65 persen," terang Ridwan. ● **gio**



IDN/ANTARA

**DRAMA TEATRICAL PERTEMPURAN BENTENG KEDUNG COWEK**  
Pemain mementaskan drama teatral PerTEMPURAN Benteng Kedung Cowek di Benteng Kedung Cowek, Surabaya, Jawa Timur, Minggu (14/11). Kegiatan yang diinisiasi oleh komunitas Roodebrug Soerabaia tersebut dalam rangka peringatan Hari Pahlawan.

## DLH Tunggu Hasil Laboratorium Pemeriksaan Air Kali Rasmii

**BANDUNG (IM)-** Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Barat (Jabar) dan Kabupaten Bekasi, sedang menunggu hasil laboratorium terkait pemeriksaan kandungan dan baku mutu air Kali Rasmii di Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi.

Kepala Bidang Penataan Hukum Lingkungan DLH Jabar, A Budhiyanto menuturkan hasil laboratorium tersebut akan menjadi dasar mengidentifikasi lebih lanjut pencemaran Kali Rasmii.

"Sekarang sedang menunggu hasil laboratorium. Sedangkan Kali Rasmii sendiri, berdasarkan informasi dari Pemda Kabupaten Bekasi merupakan saluran irigasi. Kami juga terus berkoordinasi dengan Pemda Kabupaten Bekasi melalui DLH Kabupaten Bekasi," kata Budhiyanto, di Bandung, Sabtu (13/11).

Budhiyanto menjelaskan sampel air Kali Rasmii sesuai informasi dari DLH Kabupaten Bekasi diambil dari tiga titik, yaitu hulu (titik intrusi awal aliran Kali Cilemah Abang yang mengalir ke saluran irigasi Kali Rasmii), tengah (antara hulu-pintu air), dan setelah pintu air.

Menurut Budhiyanto, pengambilan ketiga sampel itu dilakukan untuk mengidentifikasi kandungan air sekaligus titik

start pencemaran Kali Rasmii. Hasil laboratorium menjadi penting mengingat untuk membuktikan pencemaran air harus memiliki bukti ilmiah.

"Bentukan yang masuk ke Kali Rasmii itu busa. Orang awam melihat seperti busa de-terjen. Bisa saja karena limbah dari industri atau limbah domestik. Tapi untuk menentukan hal tersebut harus menunggu terlebih dahulu hasil menunggu hasil laboratorium," ujarnya.

Selain itu, kata Budhiyanto, DLH Jabar sudah mengukur kadar oksigen air Kali Rasmii.

"Kemarin Laboratorium Lingkungan Hidup DLH Jabar sudah mengambil sampel dari sebelum dan sesudah jembatan. Kemarin kadar oksigen di dalam air sudah diukur. Sebelum jembatan itu kadar oksigen 1,61 mg/l. Sedangkan setelah jembatan 0,81 mg/l," katanya.

Sebelumnya, Kali Rasmii ramai diperbincangkan karena fenomena busa mirip awan. Gubernur Jabar, Ridwan Kamil pun langsung meninjau Kali Rasmii pada Selasa (9/11).

Dalam peninjauan Gubernur minta warga khususnya anak-anak muda dilibatkan dalam tim patroli sungai untuk memantau pencemaran di Kali Rasmii. ● **pur**

## Bima Arya Janjikan Bonus Rp100 Juta bagi Peraih Medali Emas Porda

**BOGOR (IM)-** Wali Kota Bogor, Arya Bima Arya menjanjikan kenaikan bonus untuk atlet peraih medali emas. Para atlet tersebut di PON mendapatkan Rp 50 juta dan di Porda mendapat bonus naik menjadi Rp 100 juta.

Menurut Bima Arya, hal tersebut bukan tanpa alasan, ia ingin mengapresiasi sekaligus agar atlet tetap bersama-sama lebih berjuang dari Kota Bogor untuk Kota Bogor.

"Sengaja saya sampaikan di depan semua dan disaksikan Ketua DPRD. Kami bangga kepada semua, Insya Allah kebanggaan ini tidak cepat berakhir, kita menyongsong dan menuju masa keemasan menuju Porda dengan target tiga besar," tegas Bima Arya dalam keterangan tertulis, Minggu (14/11).

Hal tersebut disampaikan Bima Arya saat menyambut puluhan atlet dan pelatih Kota Bogor yang telah berjuang di PON XX Papua 2021 di Plaza Balai Kota Bogor, Sabtu (13/11) kemarin.

Para atlet hingga pelatih terlebih dahulu dikalungkan

rangkaian bunga, kemudian diajak makan siang sembari diberikan secara simbolis bonus di Paseban Sri Baduga, Balai Kota Bogor.

"Ini buah perencanaan strategis dan kerja keras dari semua atlet dan pelatih. Ketua KONI, atlet, pelatih semua layak dapat bintang dan layak dapat bonus lebih," ujar Bima Arya.

Pemkot Bogor bersama DPRD Kota Bogor akan terus menguatkan komitmen bukan saja dalam rangka pembinaan, tapi juga penghargaan kepada semua atlet agar tidak merasa salah berjuang dan merebut juara bagi Kota Bogor.

Sementara itu, Kepala Dispora Kota Bogor, Herry Karnadi mengatakan total perolehan Kota Bogor di PON yakni 23 emas, 14 perak dan 15 perunggu. Torehan ini merupakan capaian terbaik Kota Bogor sepanjang PON.

Fakta menariknya dari 23 emas yang didapat, paling banyak disumbangkan dari cabang olahraga (cabor) menembak dan dayung yang latihannya tidak di Kota Bogor. Bukan

hanya itu, sumbangan emas juga cukup banyak dari cabor bela diri.

"Mulai dari Judo, Wushu, Tinju, Kempo, Taekwondo. Bisa dibilang Kota Bogor sebagai kotanya bela diri," imbuhnya.

Di sisi lain, Ketua KONI Kota Bogor, Benninu Argoebie mengatakan seluruh medali emas, perak dan perunggu ini diraih dari hasil kerja keras, keringat, air mata dan ada yang sampai berdarah-darah.

Diakuinya, ini menjadi hari bahagia untuk semua, pasalnya Kota Bogor sangat mengapresiasi atlet dan pelatih yang berjaya di PON, yang mana PON XX menjadi PON yang paling berat yang pernah diikuti.

"Segala-galanya berat, tapi Alhamdulillah Kota Bogor bisa berjaya di Papua. Terimakasih kepada atlet dan pelatih yang berjuang maksimal tanpa henti dan lelah, banyak ceritanya yang pasti ini modal kita meraih 90 medali emas di Porda dan menjadi tuan rumah di 2024," katanya. ● **gio**



IDN/ANTARA

### PAMERAN LUKISAN INDONESIA COLOURS

Pengunjung melihat lukisan yang dipajang pada Pameran Indonesia Colours di lobby Hotel Horison Ultima, Bandung, Jawa Barat, Minggu (14/11). Sedikitnya 40 lukisan hasil karya dari 10 pelukis Jawa Barat dan pelukis Maestro tentang gambaran Indonesia dipajang serta dijual untuk didonasikan pada seniman hingga masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19.

## Perekonomian Kabupaten Bogor Mulai Membaik Pascapandemi

**CIBINONG (IM)-** Setelah terpuruk pandemi Covid-19, Perekonomian Kabupaten Bogor membaik dengan produk domestik regional bruto (PDRB) tembus angka Rp 245,22 triliun pada 2021. Anggota Tim Percepatan Kabupaten Bogor, Saepudin Muhtar menuturkan, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), angka PDRB hingga Oktober 2021 sebesar Rp 245,22 triliun, jauh lebih tinggi dari tahun 2020 senilai Rp 236,15 triliun, atau 2019 senilai Rp 237,2 triliun.

Saepudin atau disapa Gus Udin menilai, keberhasilan itu setelah Bupati Bogor, Ade Yasin melakukan program pemulihan ekonomi. "Laju pertumbuhan ekonomi (LPE) pada 2021 menunjukkan peningkatan 3,48%. Setelah 2019 minus 1,7% dari tahun 2019 yang angkanya 5,25%," paparnya, Minggu, (14/11).

Gus Udin menyebutkan, in-

deks pembangunan manusia (IPM) Kabupaten Bogor juga mulai pulih ke angka 70,48 poin pada tahun 2021. Tahun 2020 IPM Kabupaten Bogor anjlok ke angka 70,40 poin dari sebelumnya 70,65 poin. Meski begitu, persentase penduduk miskin di wilayahnya diprediksi masih meningkat meski tidak terlalu dalam. Pada tahun 2021 angkanya meningkat menjadi 7,99%, setelah sebelumnya meningkat dari 6,66% pada 2019 ke 7,69% pada tahun 2020.

Masih meningkatnya persentase penduduk miskin berpengaruh pada menurunnya pengeluaran per kapita atau daya beli masyarakat. "Tahun ini daya beli masyarakat kembali menurun menjadi Rp 10,315 juta per tahun, setelah sebelumnya menurun dari Rp 10,683 juta per tahun menjadi Rp 10,317 juta per tahun pada 2020," kata Gus Udin. ● **gio**

## Sekjen PAN: Bima Arya Cocok Isi Balai Kota DKI Jakarta

**BOGOR (IM)-** Sekjen DPP Partai Amanat Nasional (PAN), Eddy Soeparno dalam safari partai di Kota Bogor mengatakan Wali Kota Bogor, Bima Arya cocok mengisi Balai Kota DKI Jakarta.

"Saya tadi pagi berfoto bersama istri saya di Balai Kota Bogor sebelum mengatakan Wali Kota Bogor, Bima Arya cocok mengisi Balai Kota DKI Jakarta. "Saya tadi pagi berfoto bersama istri saya di Balai Kota Bogor sebelum mengatakan Wali Kota Bogor, Bima Arya cocok mengisi Balai Kota DKI Jakarta."

"Saya tadi pagi berfoto bersama istri saya di Balai Kota Bogor sebelum mengatakan Wali Kota Bogor, Bima Arya cocok mengisi Balai Kota DKI Jakarta."

"Saya tadi pagi berfoto bersama istri saya di Balai Kota Bogor sebelum mengatakan Wali Kota Bogor, Bima Arya cocok mengisi Balai Kota DKI Jakarta."

"Saya tadi pagi berfoto bersama istri saya di Balai Kota Bogor sebelum mengatakan Wali Kota Bogor, Bima Arya cocok mengisi Balai Kota DKI Jakarta."

masa lalu. "Yang pertama, hari ini posisi kita jelas, ideologinya jelas, posisinya politiknya jelas, ideologinya seperti yang Ketum selalu sampaikan kita ini di tengah, tidak di kanan, tidak di kiri. Posisinya jelas pendukung pemerintah. Yang tidak jelas, sudah di masa lalu. Sekarang sudah jelas," terang Bima.

"Jadi, kalau ideologinya jelas, posisinya jelas, tinggal kita kerja keras," imbuhnya.

Yang kedua, lanjut Bima, PAN yang sekarang sangat kompak dan solid. "Tidak pernah rasanya sepanjang sejarah partai, kita sekompak dan sesolid ini. Bang Hatta, Mas Tris, Ketum, Sekjen, semuanya turun. Sama-sama, bahu membahu untuk membesarkan partai. Ini modal yang luar biasa," katanya.

Karena itu, Bima Arya optimis PAN Kota Bogor memasang target 3 besar di Pileg 2024. "InsyaAllah minimal 1 dapil, 1 kursi. Untuk apa? Untuk mengamanatkan kursi Wali Kota Bogor 2024. Siapapun nanti, tidak bisa kita lepaskan itu, tetap kita akan pertahankan," pungkasnya. ● **yan**